

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di ruang bedah mawar dan bedah kutilang mengenai Pengaruh Kombinasi Terapi Relaksasi Nafas Dalam dan Mobilisasi Dini Terhadap Penurunan Skala Nyeri pada Pasien Post Operasi Laparatomi di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2024, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Rata – rata Skala nyeri pada pasien post operasi laparatomi sebelum diberikan kombinasi terapi relaksasi nafas dalam dan mobilisasi dini adalah 7,87.
2. Rata – rata Skala nyeri pada pasien post operasi laparatomi sesudah diberikan kombinasi terapi relaksasi nafas dalam dan mobilisasi dini adalah 6,65.
3. Ada pengaruh kombinasi terapi relaksasi nafas dalam dan mobilisasi dini terhadap penurunan skala nyeri pada pasien post operasi laparatomi di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2024. Hasil uji *Wilcoxon Signed Rank* didapatkan $p - value$ 0,000 ($p - value < 0,05$)

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung
Diharapkan rumah sakit terutama di ruang bedah mawar dan bedah kutilang dapat memberikan terapi *non farmakologi* secara *terapeutik* untuk mengurangi skala nyeri dengan metode kombinasi terapi relaksasi nafas dalam dan mobilisasi dini pada pasien *post operasi laparatomi*.
2. Bagi Tenaga Kesehatan RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung
Diharapkan tenaga kesehatan terutama perawat di ruang bedah mawar dan bedah kutilang, dapat memperoleh informasi mengenai penelitian ini. Informasi tersebut diharapkan dapat membantu mereka

dalam merencanakan tindakan yang tepat untuk mengatasi nyeri dengan menggunakan terapi *non-farmakologi* seperti, kombinasi terapi relaksasi nafas dalam dan mobilisasi dini

2. Bagi Institusi Pendidikan Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Poltekkes Tanjungkarang

Diharapkan pihak institusi memperbanyak referensi buku terkait terapi *non-farmakologi* untuk meredakan nyeri terutama terapi relaksasi nafas dalam dan mobilisasi dini

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada penelitian selanjutnya disarankan melakukan penelitian yang serupa namun dengan penambahan ide inovatif atau memodifikasi dengan memperbanyak sampel, memperpanjang durasi penelitian, mengukur variable nyeri yang lebih komprehensif, dan membandingkan dengan intervensi lainnya seperti akupunktur, terapi pijat atau aromaterapi.